PREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEKS* (JII) PERIODE 2014 – 2015 DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS MODEL *Z – SCORE ALTMAN*

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

OLEH :
ENDAH SETYAWATI
NPM : 12.1.02.02.0279

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh :

ENDAH SETYAWATI
NPM: 12.1.02.02.0279

Judul:

PREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEKS* (JII) PERIODE 2014 – 2015 DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS MODEL *Z – SCORE ALTMAN*

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal : ……..

Pembimbing 1,	Pembimbing 2,
Dr. LILIA PASCA RIANI	MOCH. WAHYU WIDODO, M.M
NIDN. 0718048502	NIDN. 0721088505

ii

Skripsi oleh:

ENDAH SETYAWATI
NPM: 12.1.02.02.0279

Judul:

PREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEKS* (JII) PERIODE 2014 – 2015 DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS MODEL *Z – SCORE ALTMAN*

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
pada tanggal: _____

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Lilia Pasca Riani
2. Penguji 1 : Dr. Sri Aliami
3. Penguji 2 : Moch. Wahyu Widodo,M.M

Mengetahui,
Dekan FE

Dr. SUBAGYO,M.M.
NIDN.0717066601

iii

PREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEKS* (JII) PERIODE 2014 – 2015 DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS MODEL *Z – SCORE ALTMAN*

Endah Setyawati
12.1.02.02.0279
Ekonomi – Manajemen
endahsetyawati08@yahoo.com
Dr. Lilia Pasca Riani
dan Moch. Wahyu Widodo, M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kebangkrutan merupakan masalah yang sangat riskan bagi perusahaan. Kebangkrutan adalah sebuah kegagalan dalam menjalankan usaha pada suatu perusahaan. Kebangkrutan dapat terjadi karena disebabkan oleh masalah internal dan eksterna perusahaan. Masalah internal dapat disebabkan oleh kurangnya kejasama karyawan, karyawan ang kurang teliti dan lain sebagainya. Sedagkan untuk masalah eksternal dapat dissbakan oleh bencana alam dan kondisi perekonomian negara maupun global. Anaisis mengenai kebangkrutan menjadi peringatan terjadinya kebangkrutan pada perusahaan, sebab semakin cepat gejala kebangkrutan terjadi maka akan semakin cepat juga untuk perusahaan menanangani gejala tersebut.

Permasalahan dlam penelitian ini adalah apakah terdapat perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) pada periode 2014 - 2015yang masuk kedalam klasifikasi *distress zone?.*

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) sebanyak 30 perusahaan dan hanya 21 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Tehnik pengambian sampel *judgement sampling.* Alat analisis yang digunakan adalah metode Altman *z-Score.*

Hasil penelitian menunjukkan terdapat dua perusahaan yang masuk kedalam klasifikasi *distress zone* pada periode 2014 -2015, yaitu Adaro Energy Tbk dan PT Alam Sutera Realty Tbk.

Kata Kunci : analisis *z-score*, kebangkrutan, laporan keuangan, *financial distress*

I. LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang Masalah

Kebangkrutan adalah kegagalan perusahaan dalam menjalankan operasi perusahaan untuk menghasilkan laba (Darsono 2005:165). Kesulitan keuangan menjadi gejala awal dari sebuah kebangkrutan. Kesulitan keuangan adalah ketidakmampuan sebuah perusahaan membayar kewajiban pada waktu yang telah ditentukan. Jika kesulitan keuangan tidak segera ditangani dengan benar maka akan mengakibatkan kebangkrutan pada perusahaan.

Kebangkrutan merupakan masalah yang riskan bagi perusahaan. Sebab jika sebuah perusahaan telah dinyatakan bangkrut maka perusahaan itu juga mengalami kegagalan dalam usahanya. Oleh karena itu, sebuah perusahaan dianjurkan untuk melakukan berbagai analisis terutama yang terkait dengan keuangan dan kebangkrutan. Kebangkrutan bisa disebabkan oleh masalah internal maupun eksternal.

Analisis mengenai kebangkrutan perusahaan menjadi sangat penting dan dibutuhkan saat ini bagi berbagai pihak. Analisis mengenai kebangkrutan menjadi peringatan terjadinya kebangkrutan pada perusahaan. Semakin awal gejala kebangkrutan terdeteksi maka akan semakin cepat bagi manajemen untuk melakukan perbaikan sistem maupun strategi pada perusahaan. Dan juga manajemen akan dapat mempersiapkan strategi yang akan digunakan ketika kebangkrutan benar menimpa perusahaan tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis kemudian mencoba melakukan penelitian skripsi ini

dengan judul "**Prediksi Kebangkrutan pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2014 – 2015 dengan Menggunakan Analisis Model *Z – score Altman*.**

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut

1. Perekonomian dunia pada tahun 2014 – 2015 belum stabil sebab Amerika Serikat sedang mengalami krisis pada tahun 2008 sampai 2012 sehingga negara – negara di dunia termasuk Indonesia mengalami dampak negatifnya.
2. Pada tahun –tahun terakhir perusahaan syariah menjadi tren tersendiri bagi para investor.
3. Para investor sedang mengamati perkembangan perusahaan syariah dan membandingkan dengan perusahaan konvensional.
4. Pembuktian perusahaan syariah mampu disejajarkan dengan perusahaan konvensional.

Dari awal mula terbentuknya *Jakarta Islamic Index* (JII), telah tercatat pembelian saham yang semakin meningkat. *Jakarta Islamic Index* (JII) akan direview setiap 6 bulan sekali, yaitu pada bulan Januari dan bulan Juli, 30 saham yang menjadi acuan penghitungan indeks JII di Bursa Efek Indonesia akan diperbarui.

C. Batasan Masalah

Untuk memperjelas ruang lingkup penelitian, maka penulis membatasi penelitian prediksi kebangkrutan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dengan menggunaka

model *Z – score Altman* periode 2014 - 2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah yang dapat teridentifikasi, yaitu : Apakah terdapat perusahaan yang masuk kedalam *distress zone* pada perusahaan – perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014 – 2015 dengan menggunakan metode *Z – score Altman*?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prediksi perusahaan – perusahaan yang masuk kedalam *distress zone* pada perusahaan terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014 – 2015 dengan menggunakan metode *Z – score Altman*.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
   a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan penerapan metode *Z – score Altman* pada perusahaan.
   b. Dapat juga digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai metode *Z – score Altman.*
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi pihak manajemen perusahaan, penelitian ini dapat membantu manajemen perusahaan untuk memutuskan kebijakan dalam menganalisis kelangsungan hidup perusahaan.

b. Bagi para peneliti, penelitian ini membantu untuk menggunakan metode *Z – score Altman* dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan – perusahaan di Indonesia.

II. METODE

A. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

   Dalam penelitian ini terdapat lima variabel, yaitu, *Working Capital to Total Assets, Retained Earnings to Total Assets, Earnings Before Interest and Taxes to Total Assets, Book Value of Equity to Book Value of Debt* dan *Sales to Total Assets.*

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

   a. *Working Capital to Total Assets*

   Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan modal kerja bersih dari keseluruhan total aktiva yang dimilikinya. Rasio ini dihitung dengan membagi modal kerja bersih dengan total aktiva.

   b. *Retained Earnings to Total Assets*

   Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba ditahan dari total aktiva perusahaan. Laba ditahan merupakan laba yang tidak dibagikan kepada para pemegang saham.

   c. *Earnings Before Interest and Taxes to Total Assets*

   Rasio ini menunjukkan kemampuan

perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas perusahaan, sebelum pembayaran pajak dan bunga.

d. *Maret Value of Equity to Book Value of Debt*

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban – kewajiban dari nilai pasar modal sendiri (saham biasa).

e. *Sales to Total Assets*

Rasio ini menunjukkan apakah perusahaan mengahasikan volume bisnis yang cukup dibandingkan investasi dalam total aktivanya.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian dengan menggunakan angka – angka dan dianalisis menggunakan statistik untuk memecahkan suatu masalah.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di *Jakarta Islamic Index* (JII) yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Data – data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di JII diperoleh langsung dari website resmi Bursa Efek Indonesia (*http://www.idx.co.id*).

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama empat bulan, yaitu pada bulan April sampai dengan bulan Juli 2016.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan – perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014 – 2015 sebanyak 60 laporan keuangan perusahaan.

2. Sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *judgment sampling*. Dan jumlah sapel yang diperoleh adalah 42 laporan keuangan perusahaan dari 21 perusahaan yang terdaftar di JII.

Tabel 2.1 Daftar Nama Perusahaan Sampel

Kode	Nama Emiten
AALI	Astro Agro Lestari Tbk
ADRO	Adaro Energy Tbk
AKRA	AKR Coporindo Tbk
ASII	Astra Internasional Tbk
ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
KLBF	Kalbe Farma Tbk
LPKR	Lippo Karawaci Tbk
LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
SMRA	Summarecon Agung Tbk
TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
UNTR	United Tractors Tbk
UNVR	Unilever Indonesia Tbk
WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk

Sumber : data diolah

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis datanya adalah data sekunder

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang telah diaudit perusahaan – perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014 – 2015 dari situs *homepage Indonesian Stock Exchange* (IDX) yaitu www.idx.co.id dan data lain

yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang dipergunakan adalah dengan menggunakan *Library Research* (Studi Kepustakaan) untuk memperoleh dasar teoritis. Mencari literatur – literatur yang berhubungan dengan metode Altman *Z-score*. Mempelajari teori dan pendapat dari para ahli melalui buku, skripsi, jurnal, draft skripsi dan lain sebagainya.

G. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini akan dipergunakan teknik analisis deskriptif secara kuantitatif. Dan tahapan analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data yang diambil dari neraca dan laporan laba rugi masing – masing perusahaan.
2. Menghitung rasio – rasio yang dipergunakan dalam perhitungan *z-score*.
   a) Menghitung *working capital to total assets* masing – masing perusahaan dengan cara membagi modal kerja bersih dengan total aktiva.
   b) Menghitung *retained earnings to total assets* masing – masing perusahaan dengan cara membagi laba ditahan dengan total aset.
   c) Menghitung *earnings before interest and taxes to total assets* masing – masing perusahaan dengan cara membagi pendapatan sebelum pajak dan bunga dengan total aset.
   d) Menghitung *market value of equity to book value of debt* masing – masing

perusahaan dengan cara membagi nilai pasar ekuitas dengan nilai buku hutang.

e) Menghitung *sales to total assets* masing – masing perusahaan dengan cara membagi penjualan dengan total aset.

3. Menghitung nilai *z-score* masing – masing perusahaan.
4. Mengkasifikasikan masing – masing perusahaan kedalam *safe zone, grey zone,* atau *distress zone* sesuai dengan nilai *z-score* yang diperoleh masing – masing perusahaan.
5. Pembuktian hipotesis penelitian.
6. Membuat kesimpulan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

. Berikut akan dilakukan perhitungan nilai *z-score* dari masing - masing perusahaan dan akan disajikan dalam bentuk tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1 Hasil Perhitungan Nilai *z-score*

Kode	2014	2015
AALI	5,635	3,056
ADRO	1,784	1,468
AKRA	3,259	4,334
ASII	3,335	2,879
ASRI	1,537	1,006
BSDE	3,278	2,670
ICBP	7,038	7,151
INDF	2,332	2,010
INTP	16,352	15,762
ITMG	4,886	3,467
KLBF	23,464	17,025
LPKR	2,373	2,049
LSIP	7,447	5,339
MPPA	6,711	4,633
PGAS	3,897	2,312
SMGR	8,736	6,002
SMRA	2,629	2,410
TLKM	5,134	4,526
UNTR	4,066	3,928
UNVR	19,705	19,668
WIKA	2,527	1,901

Sumber : data diolah

Dari tabel 3.1 dapat dilihat hasil dari perhitungan formula Altman *z-score* pada masing – masing perusahaan yang terdaftar di JII pada periode 2014 – 2015. Pada tahun 2014 nilai *z-score* paling tinggi pada PT Kabe Farma Tbk dan paling rendah pada PT Alam Sutera Realty Tbk dengan nilai 1,537. Sedangkan pada tahun 2015 nilai *z-score* paling tinggi masih pada PT Unilever

Indonesia Tbk dengan nilai 19,668 dan nilai paling rendah PT Alam Sutera Realty Tbk dengan nilai 1,006.

Setelah mendapatkan nilai *z-score* diatas, maka nilai – nilai tersebut akan dipergunakan untuk mengklasifikasikan perusahaan apakah masuk kedalam *safe zone*, *grey zone*, atau *distress zone*.

Dengan ketentuan apabila nilai *z-score* > 2,99 masuk klasifkasi *safe zone*, dan apabila nilai *z-score* berada pada 1,81< Z < 2,99 masuk klasifikasi *grey zone*, serta apabila nilai *z-score* < 1,81 masuk klasifikasi *distress zone.* Klasifikasi masing – masing perusahaan akan disajikan dalam tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2 Hasil Klasifikasi Perusahaan

Kode	2014	2015
AALI	*Safe zone*	*Safe zone*
ADRO	*Distress zone*	*Distress zone*
AKRA	*Safe zone*	*Safe zone*
ASII	*Safe zone*	*Grey zone*
ASRI	*Distress zone*	*Distress zone*
BSDE	*Safe zone*	*Grey zone*
ICBP	*Safe zone*	*Safe zone*
INDF	*Grey zone*	*Grey zone*
INTP	*Safe zone*	*Safe zone*
ITMG	*Safe zone*	*Safe zone*
KLBF	*Safe zone*	*Safe zone*
LPKR	*Grey zone*	*Grey zone*
LSIP	*Safe zone*	*Safe zone*
MPPA	*Safe zone*	*Safe zone*
PGAS	*Safe zone*	*Grey zone*
SMGR	*Safe zone*	*Safe zone*
SMRA	*Grey zone*	*Grey zone*
TLKM	*Safe zone*	*Safe zone*
UNTR	*Safe zone*	*Safe zone*
UNVR	*Safe zone*	*Safe zone*
WIKA	*Grey zone*	*Grey zone*

Sumber : diolah sendiri

Dari tabel 4.14 dapat dilihat hasil dari pengklasifikasian masing – masing perusahaan yang terdaftar di JII pada periode 2014 – 2015. Pada tahun 2014 terdapat 2 perusahaan yang masuk pada klasifikasi *distress zone*, yaitu PT Adaro Energy Tbk dan PT Alam Sutera Realty Tbk. Dan pada tahun 2015 terdapat 2 perusahaan yang masuk pada klasifikasi *distress zone*, yaitu Adaro Energy Tbk dan PT Alam Sutera Realty Tbk.

A. Pembahasan

Dalam penelitian ini membahas tentang prediksi kebangkrutan perusahaan – perusahaan yang terdaftar di

Jakarta Islamic Index (JII) pada periode 2014 – 2015 dengan menggunakan metode Altman *Z-Score*.Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 21 perusahaan. Perhitungan dan pengklasifikasian terhadap perusahaan – perusahaan yang terdaftar di JII menunjukkan bahwa masing – masing perusahaan memiliki tingkat kebangkrutan yang berbeda – beda. Selama periode penelitian, yaitu 2014 – 2015 terdapat 2 perusahaan yang diklasifikasikan pada *distress zone*, yaitu Adaro Energy Tbk dan PT Alam Sutera Realty Tbk. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis dalam penelitian ini, yaitu diduga bahwa terdapat perusahaan yang masuk kedalam klasifikasi *distress zone* pada perusahaan – perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014 -2015 diterima.

Selama periode penelitian, yaitu 2014 – 2015 terdapat 2 perusahaan yang diklasifikasikan pada *distress zone*, yaitu Adaro Energy Tbk dan PT Alam Sutera Realty Tbk. Adaro Energy Tbk adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, industri, pengangkutan batubara, perbengkelan, pertambangan, dan konstruksi. Entitas anak bergerak dalam bidang usaha pertambangan batubara, perdagangan batubara, jasa kontraktor penambangan, infrastruktur, logistik batubara, dan pembangkitan listrik. Sedangkan PT Alam Sutera Realty Tbk adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pembangunan dan pengelolaan perumahan

B. Kesimpulan

Selama periode penelitian, yaitu 2014 – 2015 terdapat dua perusahaan yang diklasifikasikan pada *distress zone*, yaitu Adaro Energy Tbk dan PT Alam Sutera Realty Tbk. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis dalam penelitian ini, yaitu diduga bahwa terdapat perusahaan yang masuk kedalam klasifikasi *distress zone* pada perusahaan – perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014 -2015 diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Adnan, Muhammad A, Muhammad Taufiq I, 2005 *Analisis Ketepatan Prediksi Metode Altman Terhadap Terjadinya Likuiditas Pada Lembaga Perbankan,* Jurnal Ekonomi dan Auditing Vol. 5 No. 2, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogykarta.

Anthoneta. Stevany Kneefel, Yunita Mandagie, 2015, *Analisis Z-score pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013,* Jurnal EMBA, Vol.3 No. 3, Universitas Sam Ratulangi Manado.

Ardilla, Baiq Diar, 2012, *Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan dengan Metode Altman Z-Score,* Jurnal Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Institut Manajemen Telkom.

Arikunto. S, 2010, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik,* Edisi Revisi, Rineka Cipta, Jakarta.

Citrawati.Etta Yuliastary, Made Gede Wirakusuma, 2014, *Analisis Financial Distress dengan Metode Z-score Altman, Springate, dan, Zwijewski,* E-Jurnal Akuntansi, Universitas Udayana.

Darsono.Ashari, 2005, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, ANDI, Semarang.

Emzir, 2009, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kuantitatif dan Kualitatif,* Raja Grafindo Persada, Jakarta.

F.Brigham, Eugene. Joel F.Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi kedelapan. Buku II. Jakarta: Erlangga.

Fahmi, Irham., 2011, *Analisis Laporan Keuangan,* Alfabeta, Bandung.

Hanafi, M Mamduh, 2010, *Manajemen Keuangan,* Edisi Satu, BPFE, Yogyakarta.

Hanafi, M Mamduh. Abdul Halim, 2009, *Analisis Laporan Keuangan*, Unit Penerbit dan Percetakan AMP – YKPN, Yogyakarta.

Hanafi.M Mamduh. Abdul Halim, 2007, *Analisis Laporan Keuangan,* Edisi III, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

Harahap, Sofyan Syafri, 2007, *Teori Akuntansi,* PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Harahap, Sofyan Syafri, 2009, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan,* PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta

Harianto, Farid. Siswanto Sudomo, 1998, *Perangkat dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal,* PT Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

Ikatan Akuntansi Indonesia, 2012, *Standar Akuntansi Keuangan,* Salemba Empat, Jakarta.

Irfan. Mochamad, Tri Yuniati, 2014, *Analisis Financial Distress dengan pendekatan Altman Z"-score untuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Telekomunikasi,* Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 3 No. 1, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

Jogiyanto, 2010, *Teori Protofolio dan Analisis Investasi,* Edisi VII, BPFE, Yogyakarta.

Munawir, 2008, *Analisis Laporan Keuangan,* UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

Munawir, 2010, *Analisis Laporan Keuangan,* Liberty, Yogyakarta.

Muslich.Mohammad, 2007, *Manajemen Keuangan Modern Analisis, Perencanaan, dan Kebijaksanaan,* Cetakan Keempat, PT. Bumi Aksara, Jakarta.

Prastowo, Dwi. Rifka Juliaty, 2002, *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi,* UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

Rahayu, Fitriani. I Wayan Suwendra.Ni Nyoman Yulianthini,2016, *Analisis Financial Distress dengan Menggunakan Metode Altman Z-score, Springate, dan, Zwijewski pada Perusahaan Telekomunikasi,* E-jurnal Bisma, Vol.4, Universitas Pendidikan Ganesha.

Rahmawan, Aditya Rofi., 2015, *Analisis Potensi Kebangkrutan pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score,* Naskah Publikasi, Universitas Muhammadiyah, Surakarta.

Sanusi.Anwar, 2014, *Metode Penelitian Bisnis,* Salemba Empat, Jakarta.

Sekaran. Uma, 2006, *Research Methods For Business Metodologi Penelitian untuk Bisnis,* Edisi Empat, Salemba Empat, Jakarta.

Supardi, 2003, *Validitas Penggunaan Z-Score Altman untuk Menilai Kebangkrutan pada Perusahaan Perbankkan Go Publik Di Bursa Efek Jakarta*, Magister Manajemen Universitas Pandjajaran.

Tambunan. Rafles W, Dwiatmanto, M.G Wi Endang N.P, 2015, *Analisis Prediksi*

Kebangkrutan Perusahaan dengan Menggunakan Metode Altman (Z-Score) (Studi pada Subsektor Rokok yang Listing dan Perusahaan Delisting di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 – 2013), Jurnal Administrasi Bisnis, Vol 2:1.

Tim Penyusun Pedoman Akuntansi, 2008, *Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia,* Cetakan Revisi, Bank Indonesia, Jakarta.

Warner R Murhadi, 2013, *Analisis Laporan Kuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*, Salemba Empat, Jakarta.

Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland, 2010, *Manajemen Keuangan*, Alih Bahasa oleh A. Jaka Wasana dan Kibrandoko, Edisi Revisi, Jilid 1 dan 2, Binarupa Aksara, Jakarta.

www.idx.co.id

www.sahamok.com

http://finance.yahoo.com/